

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan kajian tentang deiksis persona (*person deixis*) dalam teks pidato Presiden Barrack Obama, di Jerusalem Convention Center pada tanggal 21 Maret 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan acuan deiksis persona yang digunakan dalam teks pidato Barrack Obama tersebut. Topik ini menarik untuk dianalisa karena penggunaan deiksis persona sering menimbulkan acuan (referensi) yang ambigu. Acuan deiksis persona dapat berubah berdasarkan analisis konteksnya.

Tahap-tahap penelitian meliputi pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dengan menggunakan teknik catat. Penggunaan deiksis persona dalam teks pidato Barrack Obama tersebut dianalisa dengan menggunakan metode padan pragmatik. Selain itu, dalam menganalisa data, penulis mengaplikasikan teori deiksis persona menurut Levinson (1983). Hasil analisis data dipresentasikan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan semua jenis deiksis persona, baik dalam bentuk tunggal maupun jamak, yaitu deiksis persona pertama, deiksis persona kedua, dan deiksis persona ketiga. Tipe deiksis yang sering digunakan adalah deiksis orang pertama sebanyak 127, kemudian diikuti deiksis orang kedua sebanyak 48, dan deiksis orang ketiga sebanyak 38. Deiksis persona pertama adalah yang paling sering muncul dalam data penelitian karena acuan utama deiksis tersebut ialah orang yang menyampaikan pidato, yaitu Barrack Obama. Penulis menyimpulkan bahwa semua deiksis persona yang muncul di tiap paragraf mengacu pada acuannya masing-masing, yaitu kata ganti orang pertama (*first person pronouns*), kata ganti orang kedua (*second person pronouns*), dan kata ganti orang ketiga (*third person pronouns*).